**TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BARANG JADI PADA CV AKE ABADI AIRMADIDI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada Program studi Diploma III Akuntansi*

*Oleh* MEIKEL SIKAP NIM 15041040

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI**

**2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMANN SMPUL ....................................................................................... i HALAMAN JUDUL........................................................................................... ii LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..................................................... iii LEMBAR PENGESAHAN ................................................................................ iv DAFTAR RIWAYAT HIDUP............................................................................ v ABSTRAK .......................................................................................................... vi KATA PENGANTAR ........................................................................................ vii DAFTAR ISI ....................................................................................................... x DAFTAR GAMBAR .......................................................................................... xi DAFTAR TABEL ............................................................................................... xii DAFTAR LAMPIRAN ....................................................................................... xiii

BAB I PENDAHULUAN ................................................................................ 1

1.1 Latar Belakang............................................................................. 1

1.2 Rumusan Masalah ....................................................................... 3

1.3 Tujuan Penelitian ......................................................................... 3

1.4 Manfaat Penelitian ....................................................................... 3

1.5 Metode Analisis Data .................................................................. 4

1.6 Deskripsi Umum Perusahaan ...................................................... 4

BAB II DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSI .............................................. 14

2.1 Landasan Teori .............................................................................. 14

1. Prosedur .................................................................................. 14

2. Persediaan ............................................................................... 16

3. SOP *(Standard Operating Procedure)* ................................... 25

4. Flowchart ................................................................................ 32

5. Sistem Pengendalian Internal (SPI) ........................................ 34

2.2 Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi Pada

CV Ake Abadi Airmadidi .............................................................. 38

1. Persediaan Perusahaan ............................................................ 38

2. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi ............... 40 a) Bagian-bagian yang terkait .............................................. 40 b) Prosedur penerimaan barang jadi..................................... 41 c) Prosedur pengeluaran barang jadi.................................... 45 d) Penerimaan dan Pengeluaran dengan Metode FIFO ....... 49

2.3 Evaluasi Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi Pada

CV Ake Abadi Aimadidi ............................................................... 52

BAB III PENUTUP ............................................................................................ 54

3.1 Kesimpulan ..................................................................................... 54

3.2 Saran................................................................................................ 55

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi saat ini, tingkat persaingan antar perusahaan yang ada semakin ketat dan luas dengan adanya pasar bebas ASEAN. Tidak hanya bersaing dengan produk-produk yang diproduksi dari dalam negeri, tetapi juga produk luar negeri. Sebagian besar pelanggan akan meletakkan kepercayaannya jika kepuasan atas produk yang dibelinya terpenuhi. Oleh karena itu, perusahaan harus berorientasi terhadap kepuasan pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan akan dijual kepada pelanggan disebut persediaan. Persediaan merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang mempunyai jumlah relatif besar.

Di Perusahaan manufaktur terdapat tiga klasifikasi persediaan meliputi, persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*intermediate goods*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Namun pada penelitian ini difokuskan hanya pada persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi (finished goods), yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual atau dikirim kepada pelanggan.

CV Ake Abadi Airmadidi merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri khususnya memproduksi Air Minum Dalam

Kemasan (AMDK). Perusahaan industri adalah perusahaan yang kegiatan

1

usahanya mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Barang jadi tersebut kemudian dijual oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan juga bergerak dalam bidang penjualan AMDK yang bertujuan untuk memperoleh laba.

CV Ake Abadi Airmadidi Menerapkan Metode *FIFO (First In First Out)* atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Metode FIFO ini diterapkan pada proses penerimaan dan pengeluaran persediaan Barang jadi yang ada pada gudang barang jadi. hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penumpukan barang yang dapat menyebabkan kerusakan pada barang yang pertama diterima. Adapun masalah-masalah yang sering timbul yaitu sering didapati ada barang yang rusak pada saat barang tersebut akan dikeluarkan dari gudang barang jadi untuk dikirim ke distributor/konsumen. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya fungsi penerimaan pada gudang barang jadi yang bertugas untuk menerima atau menolak barang jika dianggap tidak sesuai, serta sering terjadi kehilangan dokumen yang dibuat dikarenakan pencatatan terhadap dokumen pada proses penerimaan dan pengeluaran barang jadi pada CV Ake Abadi Airmadidi masih dilakukan dengan cara manual.

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan penulis ditempatkan di bagian produksi Cup/gelas 240 ml dan gudang barang jadi Cup/gelas 240 ml. Aktivitas kerja yang dilakukan selama praktek kerja lapangan pada gudang produksi adalah menghitung produksi dalam bentuk kertas buram dan membuat laporan harian stok hasil produksi. Sedangkan pada gudang barang jadi adalah mencatat permintaan dan pengeluaran barang jadi,

mencatat kartu stock barang jadi dan membuat laporan harian stock produksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah Tugas Akhir dengan judul “**Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi Pada CV Ake Abadi Airmadidi**”.

**1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi Pada CV Ake Abadi Airmadidi ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi Pada

CV Ake Abadi Airmadidi.

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai masukan bagi pihak perusahaan dalam hal Prosedur

Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi.

2. Sebagai pengembangan kurikulum dijurusan Akuntansi Program Studi

DIII Akuntansi khusus mata kuliah Sistem Akuntansi Perusahaan.

3. Dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya untuk Prosedur

Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi.

**1.5 Metode Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh, baik berupa gambar maupun kata-kata. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis kualitatif deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku, yaitu memberikan gambaran secara objektif, dengan menggambarkan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jadi pada CV Ake Abadi Airmadidi.

**1.6 Deskripsi Umum Perusahaan**

**a. Sejarah singkat Perusahaan**

Pada awalnya sumber mata air yang ada dilokasi CV Ake Abadi Airmadidi merupakan tempat permandian umum warga Airmadidi bawah sekaligus dijadikan pihak Gereja sebagai tempat pembaptisan jemaat Gereja, sehingga oleh warga sekitar mata air tersebut sering disebut sebagai mata air “Serani”. Melihat perkembangan sekarang ini bahwa meningkatnya pasaran air mineral maka lokasi sumber mata air yang merupakan tanah milik dari Kel. Korouw-Dengah, dibeli oleh Vence Makarawung (Ko‟ afen) dan dibangun Pabrik yang berdiri luas lahan kurang lebih 4 Ha (Empat Hectare).

Pada tahun 2002, seiring dengan garis kerja yang ada, jalur bisnis dibidang produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang menjadi portofolio perushaan sejak 2 Mei 2002, status hukum menjadi CV (Comanditer Vennotshop) dengan nama “CV AKE ABADI”.

Perusahaan ini telah disahkan oleh Threesje Sembung, SH selaku Publik Notaris kantor Notaris, dengan Direktur James Tumewu, SE dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 2002.

Kegiatan produksi dimulai pada tanggal 5 Juli 2002, dengan memproduksi air minum dalam kemaasan yang diberi nama “AKE”. Awalnya hanya ada 1 bangunan pabrik dengan 10 orang karyawan dan masih menggunakan mesin manual. Namun dengan semakin berkembangnya perkembangan pasaran produk AMDK ini bersamaan dengan keuntungan yang didapat oleh perusahaan, investasi lewat mesin-mesin yang canggihpun dihadirkan untuk menunjang dan mempercepat proses produksi bahkan mesin-mesin tersebut sengaja didatangkan dari Taiwan, Jerman, dan Cina. Selain itu dilakukan penambahan bangunan yang terdiri dari Gudang Produksi Sirup, Gudang Penyimpanan Bahan Baku, Gudang Produksi Air Mineral dan Gudang Penyimpanan Barang Jadi. Untuk mempermudah proses produksi, pabrik dibangun berdekatan dengan sumber mata air yang terpilih, dimana mata air tersebut adalah mata air Tinaan-Airmadidi.

Lokasi sumber mata air berada jauh dari pemukiman penduduk. Faktor ini penting dilakukan untuk mencegah rembesan limbah pemukiman disekitar sumber mata air. Sumber mata air selalu dijaga kebersihannya, karena sumber mata air ini merupakan bahan utama produk AKE.

**b. Visi dan Misi CV Ake Abadi Airmadidi**

***Visi***

“Menjadi Produsen AMDK yang produknya bermutu sesuai standar dan

diminati konsumen”

***Misi***

“Mendukung penyediaan AMDK untuk terpenuhinya produk yang sehat dan bermutu untuk kebutuhan konsumsi masyarakat sehari-hari dan meningkatkan hasil usaha demi pengembangan usaha”.

**c. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi**

**1. Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan perusahaan ini, CV. Ake Abadi Airmadidi mempunyai struktur organisasi untuk membagi dan memperjelas tugas dari masing-masing bagian yang menunjang jalannya aktivitas perusahaan dengan teratur dan terarah.

*Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi*

ADMINISTRASI

/PENJUALAN

*\*Sumber : CV Ake Abadi Airmadidi 2017*

**2. Job Deskripsi (Uraian Pekerjaan)**

a. Gudang Produksi Cups 240 ml

Pelaksanaan produksi pada gudang produksi yang dipimpin oleh bapak Valentino Kambey selaku Pengawas Produksi *(FOREMAN)* mempunyai tugas dang tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas :

1. Membuat laporan harian stock hasil produksi.

2. Melakukan sortir, pencucian dan pengisian untuk cup, galon dan botol.

3. Memusnahkan produk yang tidak sesuai.

4. Menjaga kebersihan ruang produksi selama proses produksi berlangsung.

5. Melakukan pengisian produk jadi ke galon, cup, dan botol. Bertanggung jawab pada Kepla Bagian Produksi.

b. Gudang Barang Jadi

Gudang Barang Jadi yang dipimpin oleh bapak Daud Rumimpunu sebagai Kepala Bagian Gudang barang jadi mempunyai tugas tanggungjawab sebagai berikut :

Tugas :

1. Mengatur dan menyimpan produk jadi yang ada di gudang produk jadi.

2. Memberikan laporan stock harian kepada bagian pemasaran.

3. Melaporkan temuan-temuan yang dianggap perlu kepada bagian produksi agar dapat dievaluasi.

4. Membuat laporan harian stock produk di gudang barang jadi.

5. Melakukan dan menjaga kebersihan gudang bahan jadi. Tanggung jawab :

1. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Produksi.

2. Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya barang digudang barang jadi.

3. Bertanggung jawab terhadap kebersihan gudang barang jadi.

**d. Aktivitas Usaha**

CV AKE ABADI Airmadidi bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). CV AKE ABADI Airmadidi memproduksi produk air mineral „AKE‟ antara lain yaitu ; Kemasan Gallon 19 Liter, Kemasan Gelas Plastik 240 ml, Kemasan Botol plastik 600 ml, Kemasan Botol Plastik 1500 ml, Kemasan Syrup “Ake” dengan berbagai macam pilihan rasa dan Minuman Berenergi “Banteng”.

1. Penjualan

Penjualan yang dilakukan di CV AKE ABADI Airmadidi terdiri dari penjualan kredit. Dimana alur penjualan produk AKE melalui beberapa tahap yaitu:

a. Bagian Administrasi/penjualan menerima pesanan atas jumlah barang dan jenis barang yang dibutuhkan. Selanjutnya

membuat nota DO (2 rangkap) serta faktur penjualan (4 rangkap) sesuai dengan permintaan dari distributor. Lembar pertama dari masing-masing bukti transaksi tersebut diberikan ke bagian gudang persediaan barang jadi.

b. Kepala gudang persediaan barang jadi akan mengawasi dan mencatat jumlah barang yang keluar ke dalam buku penyerahan barang jadi sesuai dengan bukti transaksi yang diberikan, setelah itu bukti transaksi dikembalikan lagi kebagian administrasi umum.

2. Pembelian

Proses pengadaan atau pembelian bahan baku melalui pemesanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pihak pemasok bahan baku yang ada di Surabaya dan Desa Tumaluntung- Minahasa Utara. Dimana kepala gudang persediaan bahan baku membuat nota permintaan barang dan diberikan kepada bagian administrasi. Selanjutnya bagian administrasi membuat surat permintaan pengiriman barang kepada pihak Supplier dan mengirimkannya.

3. Produksi

Sebagai Produsen Air Minum Dalam Kemasan, AKE menerapkan proses produksi berteknologi tinggi yang diterapkan untuk menjaga kualitas produknya. Berikut ini adalah proses

produksi AKE dari bahan dasar menjadi siap untuk dikonsumsi. Untuk produksi air mineral melewati tahapan sebagai berikut:

a. Mata Air

Air yang menjadi bahan dasar AKE berasal dari mata air alami yang hak pengelolaannya telah menjadi milik AKE. Seluruh mata air tersebut senantiasa dijaga dan dipelihara agar terhindar dari kerusakan dan pencemaran. Air dari mata air tersebut dialirkan denga sistem pipa baja yang terbuat dari stainless steel food grade, dengan standar khusus yang sesuai digunakan untuk pengolahan makanan dan minuman.

b. Supply Tangki

Air dari mata air yang dialirkan melalui pipa-pipa baja, kemudian ditampung dalam supply tangki atau tangki penampungan, yang kemudian akan diproses ke tahap berikutnya.

c. Water Treatment

Tahapan ini terbagi atas dua bagian yaitu, sand filter dan karbon active, selanjutnya dilakukan proses filtrasi dengan beberapa aturan.

d. Tangki Ozonisasi

Air yang telah melalui tahap penyaringan tersebut kemudian melalui proses pemurnian dengan ozonisasi. Langkah ini dilakukan agar air Ake bebas dari bakteri dan materi kimia

yang tidak diperlukan. Setelah melalui proses ozonisasi, air disalurkan kedalam tangki penyimpanan menunggu proses pengemasan.

e. Ultraviolet

Tahapan ini hanya diberlakukan untuk kemasan gelas plastik 240 ml, sedangkan untuk kemasan galon dan botol tidak melalui tahapan tersebut.

f. Finish Tank

Selanjutnya air akan melewati Finish Tank yang kemudian masuk pada filter yaitu merupakan proses pengisian air dari tangki penyimpanan, kemudian disalurkan ke sistem pengisian kemasan.

g. Control Visual

Quality Control akan memeriksa setiap botol/gallon yang telah melalui proses filling dan capping dengan cara control visual.

h. Packing/Pengepakan

Setelah melalui proses control visual maka botol, gallon dan gelas akan diberi label dan segel Ake. Sistem produksi yang in line dari proses filling menjamin higienitas. Produk botol, gallon dan gelas yang kuantitas airnya tidak memenuhi standar atau kemasannya ada yang bocor atau rusak, maka dikeluarkan dan tidak dilanjutkan ke proses berikutnya.

i. Uji Laboratorium

Setelah melewati proses pengepakan, produk tidak langsung dipasarkan, karena akan diambil sample dari produk yang baru diproduksi untuk kemudian akan diuji kandungan mikrobiologis fisika (Organoleptic) dan unsur kimianya oleh para ahli yang bekerja di Laboratorium Ake untuk memastikan bahwa air yang telah melewati beberapa proses tersebut layak untuk dipasarkan dan dikonsumsi.

4. Penggajian dan Pengupahan

Sistem penggajian pada CV Ake Abadi Airmadidi berdasarkan UMP (Upah Minimum Provinsi). Untuk penggajian baik karyawan tetap atau karyawan kontrak dilakukan disetiap awal bulan, dimana jumlah gaji yang diberikan dilihat berdasarkan rekapitulasi kehadiran (Absen) dan berdasarkan jam kerja dari karyawan. Pihak perusahaan memiliki kebijakan tertentu dalam hal penggajian, seperti pemotongan atas ketidakhadiran atau keterlambatan karyawan, selain itu juga pemberian bonus apabila kuantitas produksi melebihi standar. Sedangkan untuk sistem pengupahan yang diberikan kepada buruh lepas merupakan upah mingguan, dihitung berdasarkan kuantitas pengangkutan barang ke distributor.